

Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku *Cyberloafing* Karyawan Studi Kasus Lembaga Manajemen Infaq Kantor Pusat

Moh. Isra Benasmi*)
 M. Ridwan Basalamah**)
 Aleria Irma Hatneny***)

Email : moh.israb@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The internet is a big leap that has occurred in the industrial, technology, information and communication sectors that move dynamically which can be processed to provide faster and more useful information. The internet has been used in various fields, one of which is the world of work, the use of the internet whose initial function is to speed up and simplify an employee's performance also has a negative impact which gives free access to the world of social media. In the world of work, the phenomenon of internet use that has nothing to do with work becomes the focus of a problem called Cyberloafing. The purpose of this study was to determine the effect of job stress and job satisfaction on the cyberloafing behavior of employees at the Surabaya Headquarters Infaq Management Institute. This research method uses a quantitative approach, namely the process of finding knowledge using numbers as a tool to analyze information about what you want to know, the results of this study are that the work stress variable does not have a significant influence on cyberloafing behavior with a significant value of 0.557 while the job satisfaction variable has a significant effect. significant to cyberloafing behavior with a significant value of 0.031.

Keywords: *Job stress, Job Satisfaction, Cyberloafing, Internet*

Pendahuluan

Internet merupakan sebuah lompatan besar di sektor industri, teknologi informasi dan komunikasi yang bergerak secara dinamis yang bisa diolah untuk memberikan informasi yang lebih cepat, banyak dan berguna. Salah satu pencapaian terbesar dari transformasi 4.0 yaitu meningkatnya kemampuan komunikasi antara mesin, perangkat, sensor dan manusia melalui internet. Sehingga, aktivitas sehari-hari menjadi lebih efektif dan efisien. Layanan internet dapat digunakan di berbagai bidang, seperti pendidikan, masyarakat, perbankan, perawatan medis, pekerjaan atau bisnis. Banyak organisasi yang sudah memfasilitasi penggunaan internet dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan, memudahkan pekerjaan.

karyawan, meningkatkan kreativitas karyawan dan memudahkan pelayanan kepada konsumen dengan menggunakan berbasis teknologi terkini sehingga menghemat waktu dan biaya organisasi (Nisaurrahmadani 2012:1)

Riset yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-2020, menyebutkan jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 196,71 juta dari penduduk Indonesia sebesar 266,91 jiwa, jumlah penggunaan internet ini meningkat 8,9% dari tahun lalu yang berjumlah 171,17 juta pengguna. Penelitian telah menunjukkan bahwa pengguna terbesar internet adalah orang dewasa berusia antara 20-24 tahun pada usia produktif dan terlibat dalam pencarian kerja dan tugas pengembangan

karier.

Namun, Fasilitas Internet yang diberikan perusahaan bagi karyawan seolah seperti pedang bermata dua, penggunaan internet yang fungsi awalnya untuk mempermudah dan mempercepat kinerja karyawan dapat juga memberikan dampak negatif yang menyediakan akses secara bebas ke taman sosial media. Fenomena penggunaan internet yang tidak berkaitan dengan pekerjaan menjadi fokus utama bagi perusahaan. Sudah bukan rahasia umum lagi bahwa sarana dan prasarana yang disediakan oleh perusahaan dimanfaatkan untuk keperluan pribadi oleh karyawan. Misal, penggunaan mobil dinas untuk kepentingan liburan, dan yang menarik lagi adalah *cyberloafing*. (Nisaurrahmadani 2012:1).

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Cyberloafing

Menurut Herdiati et al (2015:180), *Cyberloafing* merupakan aktivitas penggunaan internet oleh pekerja yang tidak ada kaitanyaandengan pekerjaannya selama jam kerja.

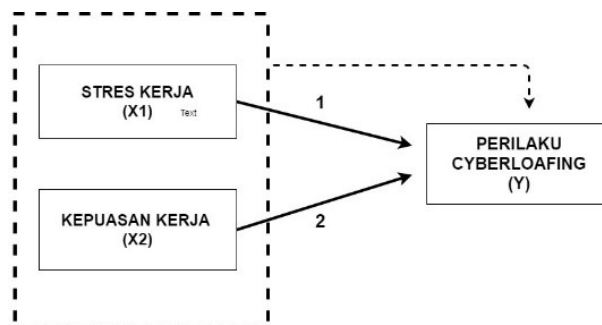
Stres Kerja

Menurut Sinambela (2016:472) Stres kerja adalah suatu ketegangan yang mempengaruhi emosi dan kondisi fisik seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya dan bermacam aspek pekerjaan, sebagai akibatnya kepuasan kerja terjadi sejauh mana seseorang menyukai ataupun tidak menyukai pekerjaannya. (Magister & Uma 2020:66)

H1: Diduga Stres kerja dan Kepuasan kerja berpengaruh secara simultan terhadap perilaku *cyberloafing* karyawan. H2: Diduga Stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap perilaku *cyberloafing* karyawan. H3: Diduga Kepuasan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap perilaku *cyberloafing* karyawan.



Keterangan Gambar :

—————> : Pengaruh secara parsial

- - - - -> : Pengaruh secara simultan

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh stress kerja dan kepuasan kerja terhadap perilaku *cyberloafing*. Untuk mengetahui hal tersebut penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:35) kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan populasi dan sampel, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini bahwasanya variabel stress kerja tidak berpengaruh terhadap perilaku cyberloafing, sedangkan kepuasan kerja berpengaruh terhadap perilaku cyberloafing. Dalam artian, karyawan yang semakin puas terhadap pekerjaannya maka semakin sering karyawan yang akan melakukan perilaku cyberloafing. salah satu contoh indikator status pekerjaan, karyawan yang sudah senioritas. terlihat dari hasil analisis linier berganda dibawah ini.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,867	1,980		3,973	,000
Stres Kerja	-,096	,161	-,139	-,594	,557
Kepuasan Kerja	,284	,126	,529	2,258	,031

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai stress kerja dan kepuasan kerja terhadap perilaku *cyberloafing* karyawan pada Lembaga manajemen infaq kantor pusat Suabaya Adapun hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pegaruh signifikan secara simultan antara variabel stresskerja dan kepuasan kerja terhadap perilaku *cyberloafing* karyawan pada Lembaga manajemen infaq kantor Pusat
2. Variabel stress kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *cyberloafing* karyawan pada Lembaga Manejemen infaq kantor pusat Surabaya.
3. Variabel kepuasan kerja secara parsial berpengaruh terhadap perilaku *cyberloafing* karyawan pada Lembaga manajemen Infaq kantor pusat Surabaya.

Saran

1. Terkait dengan nilai rata-rata jawaban responden dari variabel Stres Kerja terdapat indikator pernyataan. “Tuntutan tugas yang diberikan kepada saya berlebihan” dengan rata-rata jawaban 2,8. Sehingga disarankan perusahaan perlu memperhatikan secara khusus tentang tuntutan tugas yang sesuai dan tidak berlebihan.
2. Terkait dengan nilai rata-rata jawaban responden dari variabelKepuasan Kerja terdapat indikator pernyataan. “Atasan yang kurang memotivasi dan kurang bijak dalam mengambil keputusan” dengan rata-rata jawaban 2,6. Sehingga disarankan perusahaan perlu memperhatikan secara khusus tentang sikap dan tindakan atasan terhadap bawahaannya.

Referensi

APJII. 2012. Indonesia Internet Service Provider Association. [Online]. (Diakses www.apjii.or.id, tanggal 7 April 2021

Blanchard, Anita L., and Christine A. Henle. 2008. “Correlates of Different Forms of Cyberloafing: The Role of Norms and External Locus of Control.” *Computers in Human*

Behavior 24(3):1067–84.

Herdiati, Meilisa Fani, Anita Dewi Prahastuti Sujoso, and Ragil Ismi Hartanti. 2015. “Pengaruh Stresor Kerja Dan Persepsi Sanksi Organisasi Terhadap Perilaku Cyberloafing Di Universitas Jember.” *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*.

Magister, Jurnal, and Psikologi Uma. 2020. “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Cyberloafing Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderator Pada Karyawan Di Surabaya The Effect of Work Stress toward Cyberloafing with Job Satisfaction as Moderator Variable on Employees in Surabaya.”

Nisaurrahmadani, Sri Happy. 2012. “Hubungan Stres Kerja Dengan Perilaku Cyberloafing Pada Karyawan Administrasi.”

Sulistyan, Riza, and Emmy Ermawati. 2020. *Perilaku Cyberloafing Dikalangan Pegawai*. Vol. 01.

Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Moh. Isra Benasmi*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ridwan Basalamah)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Aleria Irma Hatneny*)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma